

ABSTRAK

Tingkat pengangguran di Kota Semarang masih tetap tinggi dibandingkan kota-kota lain di Jawa Tengah, meskipun UMK, PDRB, dan investasi telah meningkat sejak 1993, ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum inklusif dan belum mampu menyerap tenaga kerja secara optimal. Penelitian ini berupaya untuk menguji pengaruh dan hubungan upah minimum kota (UMK), PDRB dan investasi terhadap tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Semarang selama 1993-2023.

Penelitian ini menggunakan data deret waktu tahunan tentang TPT, UMK, PDRB dan investasi yang mencakup periode 1993-2023, yang terdapat di Badan Pusat Statistik. Analisis ini menggunakan VECM. Temuan penelitian ini mengungkapkan: dalam jangka panjang, PDRB berpengaruh signifikan terhadap TPT, sedangkan UMK dan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap TPT. Selain itu, dalam jangka pendek UMK, PDRB dan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap TPT di Kota Semarang selama 1993-2023.

Kata Kunci: Pengangguran, Upah Minimum, PDRB, Investasi, VECM